

Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, Dan Aktivitas Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Cindy Benedicta Deliana¹, Deannes Isyuardhana², Annisa Nurbaiti³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, cindybd@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Setiap bisnis ingin menghasilkan uang sebanyak mungkin bagi para pemegang sahamnya. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting untuk membantu bisnis apa pun mencapai tujuannya seefektif mungkin. Harga saham perusahaan dan keinginan kuat investor untuk mengalokasikan uang tunai ke perusahaan tersebut menunjukkan nilai bisnis yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana aktivitas komite audit, kesulitan keuangan, dan perspektif audit berhubungan dengan nilai perusahaan. Bisnis di industri logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2023 merupakan target audiens penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Selama periode empat tahun, penelitian ini mengumpulkan sampel dari 16 organisasi menggunakan teknik purposive sampling. Ada 58 set data observasional secara keseluruhan setelah pengumpulan enam set data outlier. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel, yang ditangani oleh perangkat lunak Eviews 12. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kesulitan keuangan memiliki dampak simultan pada nilai perusahaan, aktivitas komite audit, dan opini audit. Sebagian, nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh kesulitan keuangan sebagaimana ditentukan oleh Laba Per Saham (EPS) atau oleh aktivitas komite audit sebagai pengganti frekuensi rapat audit. Sementara itu, nilai perusahaan terpengaruh secara signifikan oleh opini audit parsial.

Kata Kunci-*financial distress*, opini audit, aktivitas komite audit, nilai perusahaan

Abstract

Every business wants to make as much money as possible for its stockholders. Increasing the company's worth is crucial to helping any business reach its objectives as effectively as possible. Investors' strong desire to direct their capital towards the firm and the stock price of the company both demonstrate the high worth of the business. The company's stock price and investors' strong willingness to allocate cash to it both point to a high business value. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara aktivitas komite audit, kesulitan keuangan, dan sudut pandang audit serta nilai bisnis. This study was designed for businesses listed on the IDX in the logistics and transportation sector between 2020 and 2023. This study used a quantitative methodology. In this study, a sample of 16 organizations was obtained over a four-year period using a purposive sampling strategy. The collection of six outlier data sets resulted in a total of fifty-eight observational data sets. By utilizing Eviews 12 software, panel data regression was used as a data analysis approach. According to the results of the study, financial distress simultaneously affects firm value. The results showed that financial crisis, audit committee activity, and audit opinion all have an impact on business value at the same time. When looking at financial distress as measured by Earnings Per Share (EPS) or by audit committee activity instead of audit meeting frequency, business value is somewhat unaffected. At the same time, partial audit opinions have a significant impact on firm value.

Keywords-*financial distress, audit opinion, audit committee activities, company value.*

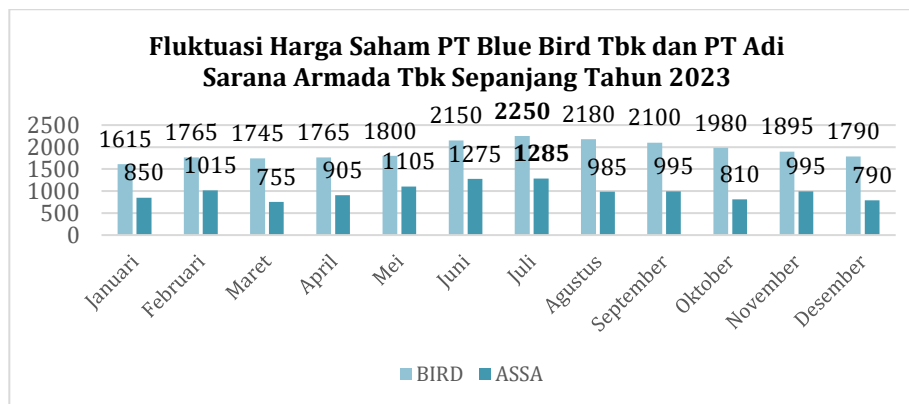
I. PENDAHULUAN

Hal utama dan paling penting bagi setiap perusahaan adalah menentukan tujuan mereka. Meningkatkan nilai perusahaan dan memperkaya para pemegang sahamnya adalah tujuan utama perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Dengan demikian, tujuan yang tepat untuk dikejar oleh setiap perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilainya. Hal ini karena menentukan nilai sekarang dari semua laba yang pada akhirnya akan diterima pemegang saham diperlukan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan di pasar modal juga merupakan suatu tanda atas meningkatnya nilai perusahaan.

Tujuan utama pengambilan keputusan manajemen yang mempertimbangkan durasi dan tingkat risiko yang terlibat dalam memperkirakan pendapatan adalah untuk mengoptimalkan nilai saham biasa perusahaan. Markonah et al. (2020) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai wajar suatu bisnis yang mencirikan evaluasi kinerja bisnis dan selalu dikaitkan dengan harga saham. Akibatnya, sebelum menempatkan uang investasi di suatu perusahaan, investor harus mengevaluasi nilai perusahaan dengan hati-hati.

Pasca berakhirnya pandemi Covid-19, pemulihan ekonomi nasional dan kenaikan mobilitas masyarakat telah mengembalikan harga saham berbagai perusahaan pulih ke keadaan normal, bahkan sebagian sektor mengalami lonjakan yang cukup signifikan. Salah satu sektor yang mengalami lonjakan dan menjadi bagian integral dari perekonomian Indonesia adalah sektor transportasi dan logistik. Berdasarkan data dari BEI, saham sektor transportasi dan logistik pada penutupan Senin, 28 Agustus 2023 memimpin di antara saham sektor lainnya dengan mengalami lonjakan sebesar 11.57% atau mencapai angka Rp1,854.28 per lembar saham. Melonjaknya harga saham sektor transportasi dan logistik diakibatkan oleh membaiknya kinerja perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik serta kembalinya aktivitas masyarakat tanpa adanya pembatasan dalam mobilisasi sehari-hari. Kebijakan melonggarnya mobilisasi ini tentunya berpengaruh besar terhadap perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan logistik.

Salah satu perusahaan dalam sektor transportasi dan logistik yang kinerja perusahaannya meningkat pesat adalah PT Blue Bird Tbk (BIRD). Berdasarkan laporan keuangan PT Blue Bird Tbk, perusahaan mencatat pendapatan sebesar 3.22 triliun Rupiah pada kuartal III 2023. Nilai saham tertinggi BIRD jatuh pada bulan Juli 2023 dengan harga penutupan 2,250 Rupiah per lembar saham. Peningkatan ini juga terjadi pada perusahaan PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) di mana sepanjang enam bulan pertama di tahun 2023, ASSA meraup keuntungan bersih sebesar 39.24 miliar Rupiah dan hal ini berbanding jauh dengan perolehan laba bersih ASSA pada akhir tahun 2022 yaitu sebesar 3.70 miliar Rupiah. Nilai saham tertinggi ASSA selama tahun 2023, jatuh pada bulan Juli dengan harga penutupan 1,285 Rupiah per lembar saham.



Gambar 1. Grafik Fluktuasi Harga Saham BIRD dan ASSA Sepanjang Tahun 2023

Sumber: Data diolah oleh penulis 2024

Pada grafik di atas terlihat bahwa harga saham PT Blue Bird Tbk dan PT Adi Sarana Armada Tbk menyentuh puncak harga tertinggi pada bulan Juli 2023, masing-masing Rp2,250 dan Rp1,285 per lembar saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara garis besar harga penutupan saham sektor transportasi dan logistik pada bulan Juli 2023 menjadi bukti pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan dalam sektor ini yang cukup menarik bagi investor untuk menginvestasikan modalnya terhadap sektor transportasi dan logistik, terutama PT Blue Bird Tbk dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

Dari fenomena tersebut, Agar menarik minat investor, suatu bisnis harus tetap memiliki nilai, yang ditunjukkan oleh harga sahamnya di pasar modal. Jika investor hanya melihat pertumbuhan perusahaan dari segi kenaikan nilai saham tanpa mempertimbangkan aspek lain, mereka tidak akan menginvestasikan uangnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak potensial dari krisis keuangan, opini audit, dan aktivitas komite audit terhadap nilai

bisnis. Secara khusus, penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2023.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Hipotesis pensinyalan awalnya diajukan oleh Michael Spence dalam bukunya *Job Market* yang terbit tahun 1973. Menurut gagasan ini, pemilik pengetahuan mengirimkan sinyal dalam bentuk informasi relevan yang dapat digunakan oleh penerima. Menyampaikan informasi kepada pengguna tentang keadaan perusahaan merupakan gagasan mendasar di balik teori sinyal. Informasi tersebut dirancang untuk digunakan oleh investor, calon investor, dan kreditor yang akan memperoleh sinyal dari perusahaan terkait dalam bentuk informasi tentang status perusahaan (Endiana dan Suryandari, 2021). Tujuan dari teori sinyal adalah agar meminimalkan terjadinya ketidakseimbangan informasi antara manajemen perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Adanya ketidakseimbangan informasi ini akan berbahaya terkait pengambilan keputusan oleh investor sehingga diperlukan sinyal dari perusahaan berupa informasi relevan untuk membandingkan, memprediksi, dan menilai dampak yang mungkin timbul dari aktivitas perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Pendapat investor tentang seberapa baik manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dipercayakan investor kepada mereka dapat digunakan untuk menentukan nilai perusahaan (Indrarini, 2019). Nilai bisnis sangat penting bagi perusahaan karena meningkatnya nilai bisnis juga akan menyebabkan kenaikan harga saham, yang berarti lebih banyak pendapatan bagi pemilik perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan kinerjanya, serta prospek masa depan perusahaan juga akan melambung tinggi. Hal ini dikarenakan harga saham merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan yang terdorong oleh prospek investasi (Sembiring dan Trisnawati, 2019). Menurut Brigham dan Houston (2018), tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui nilai jangka panjang, yang berarti bahwa nilai perusahaan sangat penting. Untuk mengatakan bahwa kesejahteraan pemegang saham tinggi, harga saham sering digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan (Putri et al., 2018). *Price to Book Worth* adalah metrik yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk menentukan nilai PBV. PBV dianggap dapat mengukur nilai yang diberikan pasar terhadap manajemen perusahaan yang sedang berkembang (Brigham dan Houston, 2018). Tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan, kinerjanya, dan prospek masa depannya semuanya dapat dilihat dengan menghitung nilai PBV. Seseorang dapat menghitung rasio PBV dengan menerapkan rumus berikut.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3. *Financial Distress*

Financial distress yaitu istilah yang digunakan saat perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan yang umumnya diawali dengan perusahaan yang kesulitan membayar kewajiban jangka pendeknya (Nurbaiti et al., 2021). *Financial distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan di mana perusahaan tidak sanggup membayarkannya pada saat tenggat waktu pembayarannya hingga meningkatkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan tersebut (Kristanti dan Akhmad, 2023). Kondisi *financial distress* ini juga dapat dilihat melalui perbandingan laporan keuangan perusahaan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dari penurunan perolehan laba perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam membayarkan hutang dan kewajibannya (Putri dan Aminah, 2019). Menurut Alristy et al. (2020), *financial distress* adalah suatu fenomena yang menunjukkan kecenderungan penurunan kinerja perusahaan dalam kondisi kritis, problematis, dan tidak sehat. Jika *financial distress* tidak diatasi dengan baik dan secepatnya, maka keadaan perusahaan akan merujuk pada kebangkrutan perusahaannya (Moleong, 2018). Meskipun demikian, perusahaan masih mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaannya (Nugroho et al., 2020). Oleh karena itu penting adanya untuk mengetahui kondisi perusahaan, apakah perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak. Rasio ini memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan berdasarkan seberapa berhasilnya manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Innafisah et al., 2019). Nilai EPS dapat dikatakan bernilai baik jika laba bersih perusahaan lebih besar dibandingkan jumlah saham beredarnya, serta konsisten bertumbuh dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini, penulis mengukur *financial distress* menggunakan variabel *dummy* dengan formulasi sebagai berikut.

Nilai 1 : Nilai EPS Negatif

Nilai 0 : Nilai EPS Positif

4. Opini Audit

Penilaian auditor setelah memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan dituangkan dalam opini audit. Yanthi dkk. (2020) mendefinisikan opini audit sebagai hasil prosedur audit auditor eksternal yang membahas kewajaran laporan keuangan. Dengan melakukan audit atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diperiksa dari kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, auditor berupaya meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan kepada publik. Menurut Yanthi dkk. (2020), opini auditor atas laporan keuangan dapat menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi kinerja bisnis selama periode waktu tertentu dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa opini audit atas laporan keuangan merupakan salah satu unsur penting yang harus diperhatikan oleh investor sebelum mengambil pilihan investasi (Puspawijaya dan Sasongko, 2021). Persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan tentu akan berbeda-beda, tergantung pada jenis penilaian yang dilakukan auditor atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Diantari dan Suryanawa (2019), penulis menggunakan rumusan berikut untuk variabel dummy opini audit.

Nilai 1 : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

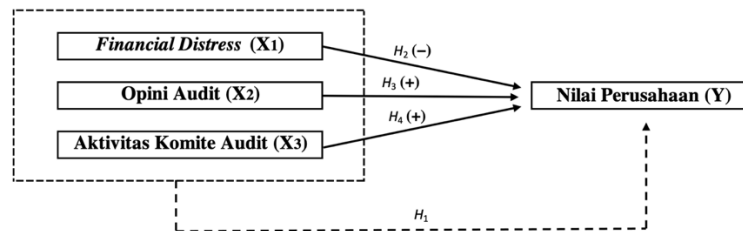
Nilai 0 : Opini Audit Lainnya

5. Aktivitas Komite Audit

Komite audit, yang ditunjuk langsung oleh dewan komisaris, bertugas mengawasi tata kelola perusahaan. Tugas utama komite audit adalah mengawasi manajemen risiko, tata kelola perusahaan, prosedur pelaporan keuangan, dan pelaksanaan audit bisnis terkait secara tidak memihak (Nuryono et al., 2019). Partisipasi komite audit akan memastikan mutu laporan keuangan yang disampaikan perusahaan (Siregar dan Surbakti, 2019). Jumlah rapat yang diselenggarakan oleh komite audit merupakan indikator yang baik dari keseluruhan efektivitasnya. Rapat-rapat ini harus dilaksanakan pada waktu-waktu berikut: sebelum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, setelah audit, selama penyusunan laporan keuangan perusahaan, dan sebelum laporan keuangan dirilis. Lebih jauh lagi, rapat komite audit hanya diperbolehkan jika setidaknya setengah dari anggota komite audit perusahaan telah menerima undangan. Komite audit yang berfungsi dengan baik dapat meningkatkan keakuratan dan keadilan pengungkapan yang diberikan dalam laporan keuangan sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan (Cecilia dan Sjarief, 2021). Rumus berikut digunakan oleh penulis penelitian ini untuk mengukur kinerja komite audit.

Aktivitas Komite Audit = Σ Rapat Komite Audit

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran
Sumber: Data diolah oleh penulis 2024

Keterangan:

————— Garis Parsial
- - - - - Garis Simultan

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Biro Pusat Statistik, hipotesis adalah suatu anggapan atau tanggapan sementara terhadap suatu topik penelitian yang harus dibuktikan melalui pengujian empiris agar dapat dianggap benar. Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan sebelumnya, penulis menarik banyak simpulan yang dapat digolongkan sebagai hipotesis dalam penelitian ini.

H_1 : *Financial distress*, opini audit, dan aktivitas komite audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.

H_2 : *Financial distress* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.

H_3 : Opini audit secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.

H_4 : Aktivitas komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.

D. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan disebut analisis regresi data panel. Data panel merupakan informasi yang dikumpulkan dari sekelompok orang yang semuanya sama dan dipantau pada berbagai waktu (Ahmaddien dan Susanto, 2020). Komponen regresi panel meliputi data cross-sectional dan time series. Penulis menggunakan jenis studi ini untuk memastikan bahwa variabel independen (X), yang meliputi aktivitas komite audit, kesulitan keuangan, dan opini audit, memiliki pengaruh, terhadap variabel dependen (Y) yang sedang diselidiki, yaitu nilai bisnis. Persamaan inilah yang merepresentasikan model analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

α = nilai konstanta

X_1 = *financial distress*

X_2 = opini audit

X_3 = aktivitas komite audit

β = koefisien regresi

ε = standar error

I = perusahaan

t = waktu

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Populasi penelitian ini pada tahun 2020-2023 adalah bisnis yang terlibat dalam industri transportasi dan logistik dan terdaftar di BEI. Sebanyak 64 data observasi diperoleh dari enam belas perusahaan yang berbeda, yang diperoleh melalui pendekatan purposive sampling. Namun dalam proses pengujian statistik menggunakan *software* Eviews 12, ditemukan sebanyak 6 data *outlier*. Oleh karena itu, data *outlier* akan dikeluarkan sehingga menyisakan data observasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil pengujian statistik deskriptif yang diolah menggunakan *software Microsoft Excel*.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan dan Aktivitas Komite Audit

	Nilai Perusahaan (NP)	Aktivitas Komite Audit (AKA)
Mean	1,13821	5,06896
Maksimum	8,92	12
Minimum	-40,74121	1
Standar Deviasi	5,92061	2,52608
Observasi	58	58

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Variabel nilai perusahaan (NP) dibedakan menjadi variabel yang berbeda (heterogen) sesuai dengan tabel 1 di atas, yang menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata variabel lebih rendah dari simpangan bakunya. Terdapat tingkat homogenitas yang tinggi pada kedua variabel tersebut, meskipun variabel aktivitas komite audit (AKA) memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dari simpangan bakunya.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Financial Distress*

Keterangan	Frekuensi	Persentase
EPS Negatif	22	37,93%
EPS Positif	36	62,07%
Observasi	58	100%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 2, terdapat sebanyak 22 observasi atau 37,93% dari keseluruhan data observasi yang mencatat nilai EPS negatif. Sedangkan observasi yang mencatat nilai EPS positif terhitung sebanyak 62,07% dari keseluruhan data observasi atau sebanyak 36 data observasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 mencatat EPS positif dalam laporan keuangan yang diterbitkan.

Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Opini Audit

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	53	91,38%
Opini selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	5	8,62%
Observasi	58	100%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 3, terdapat sebanyak 53 observasi atau 91,38% dari keseluruhan data observasi yang menerima opini WTP. Namun, Hanya 8,62% atau 5 data observasi dari total data observasi yang mencakup opini selain WTP. Opini tersebut meliputi opini yang wajar tetapi tidak memiliki teks pendukung, wajar tetapi mengandung kesalahan, opini tidak menguntungkan, dan opini yang tidak memberikan opini. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha di industri transportasi dan logistik yang tercatat di BEI pada periode 2020–2023 memperoleh opini audit WTP.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.633204	54.46228	NA
FD	0.145829	1.620979	1.080652
OA	1.356436	44.15596	1.051332
AKA	0.010949	8.345633	1.029957

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas yang direpresentasikan sebagai nilai VIF yang kurang dari 10. Nilai korelasi FD (1.080652), OA (1.051332), dan AKA (1.029957) dalam model regresi yang diteliti tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.218308	Prob. F(3,38)	0.3163
Obs*R-squared	3.685201	Prob. Chi-Square(3)	0.2975
Scaled explained SS	2.363998	Prob. Chi-Square(3)	0.5004

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas menghasilkan hasil sebesar $0,2975 > 0,05$, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai probabilitas Chi-Square (3). Tidak adanya heteroskedastisitas didukung oleh temuan penelitian ini.

C. Pemilihan Metode Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 6 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	51.752840	(15,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	176.319155	15	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Selain itu, Model Efek Tetap bukan Model Efek Umum lebih cocok untuk penelitian ini karena nilai probabilitas Chi-square Cross-section $0,0000 < 0,05$. Data dalam tabel 6 merupakan dasar untuk kesimpulan ini.

2. Uji Hausman

Tabel 7 Hasil Uji Hausman
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	57.766660	3	0,0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Penelitian ini akan lebih bermanfaat jika menggunakan Model Efek Tetap daripada Model Efek Acak, karena nilai probabilitas Chi-square Cross-section sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05. Kesimpulan ini berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel 7 di atas.

D. Analisis Regresi Data Panel

Setelah melakukan kedua uji dalam menentukan metode estimasi data panel paling tepat untuk penelitian ini, maka berdasarkan hasilnya yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Berikut hasil *Fixed Effect Model* yang diolah dengan menggunakan *software Eviews 12*.

Tabel 8 Hasil Uji Fixed Effect Model
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 16
Total panel (unbalanced) observations: 58

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-37.54128	2.384599	-15.74322	0.0000
FD	0.438158	0.691770	0.633386	0.5302
OA	42.72816	2.246866	19.01678	0.0000
AKA	-0.104856	0.157504	-0.665737	0.5095

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.955397	Mean dependent var	1.138103
Adjusted R-squared	0.934812	S.D. dependent var	5.920400
S.E. of regression	1.511599	Akaike info criterion	3.922504
Sum squared resid	89.11229	Schwarz criterion	4.597476
Log likelihood	-94.75261	Hannan-Quinn criter.	4.185419
F-statistic	46.41043	Durbin-Watson stat	1.726474
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil pengujian dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = - 37,54128 + 0,438158X_1 + 42,72816X_2 - 0,104856X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

α = nilai konstanta

X_1 = *financial distress*

- X_2 = opini audit
- X_3 = aktivitas komite audit
- ε = standar error

Melalui persamaan regresi data panel diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (α) Nilai perusahaan (Y) pada objek penelitian ini diwakili oleh nilai -37,54128 dengan asumsi variabel *financial distress* (X1), aktivitas komite audit (X3), dan opini audit (X2) semuanya bernilai nol.
2. Kedua, koefisien regresi untuk variabel kesulitan keuangan (X1) adalah 0,438158. Mengingat semua faktor lainnya tetap konstan, ini menunjukkan bahwa, dari tahun 2020 hingga 2023, nilai bisnis transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI akan meningkat sebesar 0,438158 untuk setiap unit tambahan tekanan keuangan (X1).
3. Variabel opini audit (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 42,72816. Dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama, ini menunjukkan bahwa bisnis transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI akan mengalami kenaikan 42,72816 dalam nilai perusahaan mereka (Y) untuk setiap unit tambahan dalam opini audit (X2) dari tahun 2020 hingga 2023.
4. Koefisien regresi sebesar -0,104856 ditemukan untuk variabel aktivitas komite audit (X3). Dari tahun 2020 hingga 2023, bisnis yang terdaftar di BEI di industri transportasi dan logistik akan mengalami penurunan sebesar 0,104856 unit dalam nilai perusahaan (Y) untuk setiap unit tambahan aktivitas komite audit (X3), jika semua variabel lainnya tetap nol.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.955397	Mean dependent var	1.138103
Adjusted R-squared	0.934812	S.D. dependent var	5.920400
S.E. of regression	1.511599	Akaike info criterion	3.922504
Sum squared resid	89.11229	Schwarz criterion	4.597476
Log likelihood	-94.75261	Hannan-Quinn criter.	4.185419
F-statistic	46.41043	Durbin-Watson stat	1.726474
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa model studi ini memiliki nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,934812, yang setara dengan 93,48%. Terdapat tingkat penjelasan sebesar 93,48 persen untuk variabel nilai perusahaan ketika memasukkan kesulitan keuangan, opini audit, dan aktivitas komite audit sebagai faktor independen. Faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam studi ini mencakup sisanya sebesar 6,52%.

F. Uji Simultan (F)

Tabel 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.955397	Mean dependent var	1.138103
Adjusted R-squared	0.934812	S.D. dependent var	5.920400
S.E. of regression	1.511599	Akaike info criterion	3.922504
Sum squared resid	89.11229	Schwarz criterion	4.597476
Log likelihood	-94.75261	Hannan-Quinn criter.	4.185419
F-statistic	46.41043	Durbin-Watson stat	1.726474
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Karena uji simultan (uji F) menghasilkan probabilitas (statistik F) sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada tabel 10, maka kami menerima H_a dan menolak H_0 . Dengan kata lain, nilai bisnis transportasi dan logistik yang tercatat di BEI dari tahun 2020 hingga 2023 akan dipengaruhi oleh faktor-faktor independen yang membantu Keuangan, Opini Audit, dan Aktivitas Komite Audit secara bersamaan.

G. Uji Parsial (T)

Tabel 11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-37.54128	2.384599	-15.74322	0.0000
FD	0.438158	0.691770	0.633386	0.5302
OA	42.72816	2.246866	19.01678	0.0000
AKA	-0.104856	0.157504	-0.665737	0.5095

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemungkinan kesulitan keuangan sebagai variabel independen adalah 0,5302, yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena demikian halnya, kami menerima H₀ sebagai benar dan menolak H_a sebagai salah. Dengan demikian, untuk tahun 2020–2023, nilai bisnis transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI merupakan variabel dependen, dan kesulitan keuangan bukan merupakan variabel independen utama.
2. Dibandingkan dengan batas yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05, nilai probabilitas variabel opini audit independen adalah 0,0000. Oleh karena itu, kita dapat menolak H₀ dan mengadopsi H_a sebagai hipotesis. Sebagai variabel independen, hal ini menunjukkan bahwa opini audit memiliki dampak yang kecil terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di BEI untuk tahun 2020–2023.
3. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,5095, variabel independen aktivitas komite audit berada di atas batas yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05. Jika demikian, kita dapat mengatakan bahwa H₀ benar dan H_a salah. Tindakan komite audit tidak berdampak substansial terhadap evaluasi bisnis transportasi dan logistik yang tercatat di BEI untuk periode 2020–2023, yang merupakan variabel dependen.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh kesulitan keuangan prospektif, aktivitas komite audit, dan pandangan audit terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2023 dengan tujuan menyediakan informasi ini. Temuan berikut ini berasal dari hasil pengujian dengan regresi data panel dan Metode Efek Tetap dalam analisis statistik deskriptif.

1. Setelah melakukan pemeriksaan hasil statistik deskriptif, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Nilai rata-rata nilai perusahaan lebih kecil dari simpangan bakunya. Hal ini menunjukkan adanya keragaman (heterogenitas) data yang digunakan dalam variabel nilai perusahaan (NP).
 - b. *Sebanyak 36 data observasi dari perusahaan sektor transportasi dan logistik dalam penelitian ini mendapatkan nilai EPS positif. Sedangkan sisanya sebanyak 22 data observasi menerima EPS negatif sepanjang periode 2020-2023.*
 - c. Sepanjang periode 2020-2023, sebanyak 53 dari 58 data observasi menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
 - d. Terdapat tingkat variasi yang rendah (seragam) dalam aktivitas komite audit, yang diukur sebagai variabel independen berdasarkan jumlah rapat komite audit yang diadakan oleh perusahaan dalam satu tahun.
2. Nilai perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di BEI pada periode 2020-2023 dipengaruhi secara signifikan oleh aktivitas komite audit, opini audit, dan laporan keuangan, yang semuanya merupakan faktor independen. Temuan ini didukung oleh hasil pengujian yang dilakukan secara simultan (uji F).
3. Melalui hasil uji parsial (uji T), maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Nilai perusahaan dalam industri transportasi dan logistik yang tercatat di BEI untuk periode 2020–2023 sebagian tidak terpengaruh oleh kesulitan keuangan.
 - b. Variabel dependen, nilai bisnis di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI untuk periode 2020–2023, sebagian besar tidak terpengaruh oleh opini audit.
 - c. Perusahaan dalam industri transportasi dan logistik yang tercatat di BEI untuk tahun 2020–2023, sebagaimana diukur berdasarkan valuasi bisnisnya, tidak terpengaruh secara signifikan oleh tindakan komite audit.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan akan terus menjunjung tinggi asas keterbukaan dan keakuratan dalam laporan keuangan yang diterbitkan. Hal ini penting untuk mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian (WTP), yang menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun dengan benar dan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Opini WTP tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal internasional. Oleh karena itu, perusahaan berkewajiban untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaporan keuangan dilakukan dengan jujur dan cermat.

2. Bagi investor

Menurut temuan studi tersebut, investor harus mempertimbangkan opini audit yang diperoleh perusahaan sebagai faktor penting saat membuat pilihan investasi. Tata kelola yang baik dan mekanisme pengendalian internal dalam organisasi dapat ditunjukkan oleh pandangan audit, khususnya WTP. Saran bagi investor sebelum menentukan keputusan investasinya untuk menggunakan informasi dari opini audit dalam menganalisis perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan aman

- a. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan yang dapat dipelajari dan dipahami lebih lanjut dengan tujuan memperdalam wawasan terhadap nilai perusahaan bagi peneliti selanjutnya maupun bagi para akademisi.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menambahkan lebih banyak faktor yang dapat diteliti untuk menentukan dampaknya terhadap nilai organisasi. Untuk menjamin bahwa temuan penelitian akan lebih unggul dan lebih relevan di masa mendatang, diharap penelitian selanjutnya akan menggunakan lebih banyak objek penelitian, lebih banyak sampel, dan era penelitian terkini.

REFERENSI

- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *EViews 9: Analisis Regresi Data Panel*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Alristy, F. P., Nurbaiti, A., & Zulistina, D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *E-Proceeding Of Management*, 5763-5770.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cecilia, L. J., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Jumlah Rapat Komite Audit, Profitabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 179-199.
- Endiana, I. D., & Suryandari, N. N. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 224-242.
- Fadhly, R. A., Nurbaiti, A., & Inawati, W. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Structure, Dan Female Directors Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding Of Management*.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Innafisah, L., Afifuddin, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *E-Jra*, 37-52.
- Kristanti, F. T., Isyнуwardhana, D., & Rahayu, S. (2019). Market Concentration, Diversification, And Financial Distress In The Indonesian Banking System. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 514-524.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance & Accounting (Dijefa)*, 1(1), 83-94.
- Moleong, L. C. (2018). Pengaruh Real Interest Rate Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Modus*, 30, 71-86.
- Nugroho, R. P., T. S., & Mardiaty, E. (2020). The Effect Of Financial Distress And Earnings Management On Tax Aggressiveness With Corporate Governance As The Moderating Variable. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 167-176.
- Nurbaiti, A., Lestari, T. U., & Thayeb, N. A. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mea*, 758-771.
- Nurmutia, E. (2023, Agustus 29). Retrieved From Liputan 6: <https://www.liputan6.com/saham/read/5382863/menelisik-prospek-saham-emiten-transportasi-dan-logistik-setelah-pandemi-covid-19?page=2>
- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika*, 199-212.
- Putri, F. K., Rikumahu, B., & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80-89.

- Putri, G. W., & Aminah, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Memitigasi Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 1-8.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21, 173-184.
- Siregar, A., & Surbakti, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Whistleblowing System Dan Rapat Komite Audit Terhadap Jumlah Kecurangan. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 41-61.

